

ANALISIS PENERAPAN BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA UD. ANGEL BAKERY

DIFFERENTIAL COST ANALYSIS APPLICATION IN ACCEPT OR REJECT SPECIAL ORDER AT UD. ANGEL BAKERY

Oleh :

Madina Rizka Maskun¹
Treesje Runtu²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail : ¹madinamaskun@yahoo.com
²truntu@gmail.com

Abstrak: Perusahaan merupakan suatu bentuk usaha yang lebih menekankan pada profit atau keuntungan dari barang/jasa yang ditawarkan pada para konsumen oleh perusahaan tersebut. Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan sering kali manajemen dihadapkan dengan beberapa pilihan atau alternatif yang akan dipilihnya. Untuk memilih salah satu alternatif tersebut, maka pihak manajemen membutuhkan informasi tentang biaya. Informasi itu diperlukan untuk mengurangi resiko atau ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan biaya diferensial dalam menerima dan menolak pesanan khusus U.D Angel Bakery. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian diketahui kegiatan produksi roti yang dilakukan oleh perusahaan secara rutin, menjadi sesuatu yang sangat penting dalam menganalisis biaya diferensial pada UD. Angel Bakery. Dalam upaya memperoleh laba yang optimal dari hasil produksinya, maka pihak manajemen perusahaan perlu mengelola kegiatan produksinya secara efisien dan efektif, khususnya yang berkaitan dengan proses produksi roti, sehingga dapat dijadikan suatu alat untuk pengambilan keputusan. Sebaiknya manajemen perusahaan lebih aktif memasarkan atau mempromosikan produknya ke tempat-tempat yang belum dipasarkan agar kapasitas produksi secara normal dapat dipenuhi.

Kata kunci: biaya diferensial, menerima atau menolak pesanan khusus

Abstract: A company is an establishment that is more profit oriented, which is obtained from the goods/service it sells. In carrying out in activities the company's management often faced with several alternatives for which making decision. In order to choose one out of several alternatives, the management needs additional information, before making decision. Since this step is needed in order to reduce the uncertainties. This study aimed to analyze the application of differential costs in accepting or rejecting special order at UD. Angel Bakery. The descriptive method is used in this research and it revealed that the bread production activities need to be set as efficient and effective as possible in order to gain an optimum profit. The writer recommended that the UD. Angel Bakery should be more active in marketing its products as to increase the sales, in turn, it will increase the bread production capacity to the normal level.

Keywords: the cost differential, accept or reject special order

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada era global ini tantangan utama bagi akuntan manajemen yaitu memberikan informasi dalam membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan dengan mengembangkan praktik-praktik akuntansi manajemen yang dapat mendukung tugas-tugas manajerial. Para akuntan manajemen dituntut untuk semaksimal mungkin mempergunakan keahliannya mengenai pemahaman metode dan teknik akuntansi manajemen yang terus-menerus mengalami perkembangan untuk mencapai kualitas informasi akuntansi yang diharapkan. Oleh karena itu para akuntan manajemen perlu tanggap terhadap perubahan lingkungan ekstern maupun intern serta meningkatkan kualitas profesi seiring dengan perkembangan dunia usaha.

Di Indonesia sendiri, perkembangan dan daya saing yang semakin kompetitif menyiratkan bahwa setiap perusahaan harus lebih efisien agar dapat bertahan didalam dunia bisnis. Salah satu usaha untuk meningkatkan efisiensi perusahaan adalah dengan memproduksi barang yang berkualitas dan juga dengan harga yang rendah. Selain itu, untuk menjaga kestabilan dan eksistensi perusahaan agar tetap hidup, maka dibutuhkan kemampuan dari pihak manajemen dalam memprediksi kondisi dari usaha-usaha yang dilakukan pada masa yang akan datang yang penuh dengan ketidakpastian, serta mengamati dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba untuk perusahaan tersebut.

Perusahaan merupakan suatu bentuk badan usaha yang lebih menekankan pada profit atau keuntungan dari barang atau jasa yg di tawarkan pada seseorang oleh perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian tidak lain adalah untuk memperoleh laba yang optimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Pertumbuhan suatu badan usaha biasanya tidak lepas dari berbagai masalah yang dihadapi perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyak transaksi yang terjadi permintaan konsumen dan target laba yang diinginkan oleh pemilik modal. Permasalahan tersebut diiringi dengan adanya situasi dan kondisi yang semakin kompetitif.

Informasi diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan informasi akuntansi diferensial ini untuk memilih alternatif tindakan yang terbaik diantara alternatif yang tersedia. Akuntansi diferensial membandingkan informasi masa yang akan datang yang berbeda untuk setiap alternatif, sehingga memungkinkan manajemen perusahaan memiliki dasar yang dipertanggungjawabkan dalam hal pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil oleh pihak manajemen akan menjadi tolak ukur keberhasilan dari suatu perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu hanya biaya-biaya masa mendatang yang diferensial untuk menjadi dasar bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. UD. Angel bakery adalah sebuah usaha yang beroperasi di bidang roti, dimana dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan sering mendapat pesanan khusus dari konsumen. Dengan adanya pesanan khusus tersebut. Maka perusahaan perlu menerapkan akuntansi diferensial dalam menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan biaya diferensial dalam menerima dan menolak pesanan khusus U.D Angel Bakery.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Hornrgren (2008:4) mendefinisikan Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan. Arfan (2009:15) menyatakan akuntansi dapat diartikan sebagai seni dalam melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran yang mana hasil akhirnya tercipta sebuah informasi seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Akuntansi adalah proses pengolahan data keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memungkinkan pengambilan keputusan melakukan pertimbangan berdasarkan informasi dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian akuntansi adalah sistem informasi yang

mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan.

Akuntansi Manajemen

Blocher, (2011:5) menjelaskan akuntansi manajemen *management accounting* adalah suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian dalam pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu manajemen dalam memformulasikan dan mengimplementasikan suatu organisasi .

Secara spesifik peran akuntansi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi bagi manajer dalam menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.
2. Membantu manajer dalam mengarahkan dan mengendalikan operasi perusahaan.
3. Memotivasi manajer dan karyawan lain untuk bekerja sama guna mencapai tujuan perusahaan.
4. Mengukur kinerja subunit, manajer dan karyawan lain dalam organisasi.

Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Simamora, (2012:15) menjelaskan bahwa sebagai salah satu sistem pengolahan informasi keuangan, akuntansi dapat dibagi menjadi dua tipe yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan sangat berbeda dalam berbagai hal termasuk di dalamnya pemakai informasi, frekuensi pelaporan, skema klasifikasi, orientasi waktu, relevansi fleksibilitas data, pesisi informasi, unit pelaporan, sumber disiplin ilmu, sumber dan sifat informasi, regulasi, fleksibilitas laporan, muatan informasi dan kewajiban. Halim, (2013:3) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen merupakan cabang akuntansi yang memasok informasi yang dibutuhkan oleh para manajer guna menentukan bagaimana sumber daya diperoleh dan digunakan dalam setiap jenis bisnis, baik berskala kecil maupun besar. Akuntansi manajemen berbeda dengan akuntansi keuangan yang berkaitan dengan penyediaan informasi bagi para pemegang saham, kreditor, investor, dan pihak lain diluar organisasi.

Akuntansi keuangan mencakup hal-hal berikut ini:

1. Pengembangan dan pemakaian informasi akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan yang sesungguhnya dan hasil operasi perusahaan.
2. Akuntansi keuangan berhubungan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pengguna eksternal, seperti kreditor, investor dan pemasok.
3. Laporan keuangan meliputi : neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan.
4. Bagian dari akuntansi yang mengolah dan memberikan posisi keuangan dan hasil operasi bisnis.

Akuntansi manajemen mencakup hal-hal berikut ini:

1. Bagian dari akuntansi yang mengolah dan memberikan informasi kepada manajer dalam suatu organisasi, membantu dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan.
2. Mengembangkan dan menginterpretasikan informasi akuntansi tertentu sesuai dengan kebutuhan manajemen perusahaan. Atau proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, persiapan, interpretasi dan pemberitahuan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi dan kontrol dalam suatu organisasi.
3. Akuntansi yang berkaitan dengan penyediaan informasi bagi para manajer internal yang ditugasi mengarahkan, merencanakan, mengendalikan operasi dan pengambilan keputusan-keputusan manajemen.

Penggolongan Biaya

Mulyadi, (2012:118) mengungkapkan bahwa terdapat berbagai macam cara penggolongan biaya, yaitu sebagai berikut:

1. Penggolongan Biaya Menurut Objek Pengeluaran.
2. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan.
3. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang dibiayai.
4. Penggolongan Biaya menurut Perilakunya dalam hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan.

Biaya Diferensial

Supomo (2013:103) menyatakan biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Menurut Prawironegoro (2009:259) pengertian biaya diferensial adalah biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap. Dengan demikian biaya diferensial merupakan biaya yang berbeda-beda akibat adanya tingkat produksi.

Aplikasi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan

Prawironegoro (2009:259) menyatakan keputusan khusus yang diambil oleh manajer antara lain tentang:

1. Membuat atau membeli.
2. Meneruskan atau menghentikan.
3. Menjual atau memproses lebih lanjut.
4. Menerima atau menolak pesanan khusus.

Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Kadang-kadang perusahaan perlu melakukan diskriminasi harga untuk memperoleh keuntungan maksimum atau untuk menekan kerugian. Namun kebijakan ini hanya dilakukan pada kondisi khusus, yaitu jika perusahaan memiliki kapasitas menanggung, maka perusahaan dalam kondisi yang tidak optimal, karena perusahaan mengeluarkan biaya tetap dalam jumlah banyak, sementara perolehan pendapatannya tidak proporsional dengan biaya tetap tersebut. Untuk mengurangi kerugian ini, perusahaan dapat memanfaatkannya dengan menerima pesanan khusus. Dengan kata lain, pesanan khusus biasanya diterima dengan memanfaatkan fasilitas yang menanggung. Selain itu, perusahaan hanya melayani pesanan khusus ini untuk para pelanggan tertentu saja karena harga yang ditetapkan untuk pesanan khusus biasanya di bawah harga pasar. Jika pesanan ini tidak dibatasi, maka kebijakan diskriminasi harga ini justru akan merusak pasar regular. Syarat yang harus dipenuhi agar pesanan khusus dapat diterima.

1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur.
2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan biaya dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.

Penelitian Terdahulu

Dewi (2012) penelitiannya yang berjudul Rancangan Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada CV. Zodiak, hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa perusahaan belum beroperasi pada kapasitas penuh, dalam arti masih ada kapasitas yang menganggur. Gumolung (2014) penelitian yang berjudul Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Berkat Anugerah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif komparatif. Penelitian ini menggunakan rumusan masalah komparatif, sehingga rumusan masalah tersebut memandu peneliti untuk membandingkan antara pelaksanaan sebenarnya dengan anggaran yang telah disiapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus. Pimpinan UD. Berkat Anugerah sebaiknya menerima pesanan khusus dengan harga yang diminta pemesan dan mempertimbangkan pendapatan dan biaya diferensial untuk menghasilkan laba kontribusi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk menyiapkan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau hubungan antara fenomena yang diuji. Jenis penelitian dilakukan langsung ke sumber data, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dan data yang terkumpul berupa visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan informasi biaya-biaya perusahaan UD. Angel Bakery.

Teknik Pengumpulan Data

1. Survey Pendahuluan

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keadaan dari perusahaan secara keseluruhan sehingga dapat menentukan masalah apa yang dihadapi UD. Angel Bakery.

2. Survey Lapangan

Suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti dengan cara:

- a. *Interview*, yaitu mengadakan wawancara dalam hal ini tanya jawab dengan pimpinan dan staf yang ditujukan untuk mengadakan penelitian terhadap tata cara pelaporan yang menyangkut masalah tersebut.
- b. *Documenter*, cara pengumpulan data dengan menggunakan arsip dan dokumen-dokumen dari perusahaan yang bersangkutan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif, dimana metode ini membahas suatu permasalahan secara terperinci dengan menguraikan dan menggambarkan suatu keadaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

UD. Angel bakery merupakan suatu usaha kecil menengah pribadi milik keluarga yang didirikan oleh Bpk Lukky Pandean, berlokasi di jalan Wonasa Kapleng (perumahan wale manguni). Usaha ini sendiri telah berdiri sejak tahun 2008 sampai sekarang atau sekitar 7 tahun. Nama UD. Angel bakery diambil dari anaknya bernama Angel. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pangan yang menghasilkan produk berupa roti.

Perusahaan dalam menjalankan usaha ini dipimpin langsung oleh direktur sekaligus pemiliknya dimana sebagai pemegang kekuasaan tunggal dalam perusahaan kebijaksanaan yang mencerminkan kegiatan operasional perusahaan baik kedalam maupun keluar sepenuhnya sudah diterapkan oleh perusahaan dibawah tanggung jawab direktur. Selain itu, UD. Angel bakery juga memiliki 4 orang pekerja yang terbagi dalam berbagai bagian perusahaan seperti bagian produksi dan bagian administrasi kantor. Melalui penataan struktur organisasi yang baik maka semua fungsi dan kedudukan dari masing-masing karyawan yang terlibat dalam organisasi perusahaan dapat dengan jelas terlihat sehingga setiap bagian dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kedudukan dan fungsinya.

Penggolongan Biaya

Data biaya dapat lebih memudahkan perhitungan, maka sangat diperlukan penggolongan biaya yang dapat berguna bagi manajemen dalam menentukan metode yang paling tepat dalam pengumpulan dana pengalokasian data tersebut. Dalam UD. Angel sendiri klasifikasi biaya dibuat menurut sifat dan hubungannya dengan produk, dimana jumlah operasi dalam perusahaan dibagi menjadi dua golongan yaitu:

1. Biaya produksi yang di dalamnya termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead pabrik.
2. Biaya non produksi yang di dalamnya termasuk biaya administrasi umum.

Tabel 1. Perincian Biaya Bahan Baku/Unit Roti Coklat Tahun 2014

| Jenis Bahan Baku | Jumlah (Rp/Unit) | Total biaya (Rp) |
|------------------|---------------------|---------------------|
| Terigu | 239,34 | 26.208.000 |
| Telur | 132,96 | 14.560.000 |
| Gula | 91,74 | 10.046.400 |
| Susu bubuk | 46,53 | 5.096.000 |
| Coklat | 83,10 | 9.100.000 |
| Ragi | 83,76 | 9.172.800 |
| Mentega | 16,62 | 1.820.000 |
| Pelembut | 124,65 | 13.650.000 |
| Garam | 3,32 | 364.000 |
| Air | - | - |
| TOTAL | 822.02 | 90.017.200 |

Sumber : UD. Angel Bakery 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa perusahaan U.D Angel Bakery mengeluarkan biaya bahan baku sebesar Rp. 822.02 untuk pembuatan 1 unit roti coklat atau sebesar Rp. 90.017.200 untuk total biaya bahan baku dalam setahun untuk pembuatan roti manis sebanyak 109.500 unit roti manis coklat. Lebih jelasnya, UD. Angel bakery menggunakan 10kg terigu untuk satu kali produksi dengan harga satuan Rp.7.200, -/kg dan 20 butir telur dengan harga satuan Rp. 2.000,/butir, serta 2.300 gr gula pasir dengan harga Rp. 27.600, - 7 saset susu bubuk dengan harga satuan Rp. 2.000, - 2,5kg coklat dengan harga satuan Rp. 25.000, - 180gr ragi dengan harga Rp. 25.200, - 500gr mentega dengan harga Rp. 5.000, - 25gr pelembut dengan harga Rp. 37.500, - 115gr garam dengan harga Rp. 1000.-

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Untuk Memproduksi Roti Coklat Tahun 2014

| Keterangan | Jumlah Tenaga Kerja (Orang) | Total biaya |
|-----------------|--------------------------------|-------------|
| Bagian Produksi | 2 | 24.000.000 |

Sumber : UD. Angel Bakery 2014

Tabel 2 menunjukkan bahwa perusahaan UD. Angel Bakery menggunakan atau mempekerjakan jasa 2 orang tenaga kerjalangsung dibagian produksi yang diberi upah per bulan sebesar Rp. 1.000.000 per orang tenaga kerja langsung. Dengan demikian jika diperkerjakan tenaga kerja sebanyak 2 orang di bagian produksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi yang bekerja selama 1 tahun, maka perusahaan akan membayar atau mengeluarkan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 24.000.000 selama setahun untuk 2 orang tenaga kerja langsung.

Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik Untuk Memproduksi Roti Tahun 2014

| Jenis Biaya Overhead | Jumlah | Total biaya (Rp) |
|-----------------------------------|------------|---------------------|
| Biaya tenaga kerja tidak langsung | 2 orang | 9.600.000 |
| Tabung gas | 730 tabung | 11.680.000 |
| Reparasi dan pemeliharaan mesin | | 700.000 |
| Listrik dan telepon | | 6.000.000 |
| TOTAL | | 27.980.000 |

Sumber : UD. Angel Bakery 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya overhead pabrik selama tahun 2014 adalah sebesar Rp.27.980.000.- yang terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung sebesar Rp.9.600.000,- untuk 2 orang tenaga kerja tidak langsung dan biaya gas sebesar Rp.11.680.000.- untuk 730

tabung gas yang digunakan dalam proses produksi selama 1 tahun, serta biaya reparasi dan pemeliharaan mesin sebesar Rp.700.000.- dan biaya listrik dan telepon sebesar Rp.6.000.000.- selama 1 tahun dalam tahun 2014.

Untuk tenaga kerja tidak langsung yang dipekerjakan adalah sebanyak 2 orang tenaga kerja yang ada yang bekerja sebagai tenaga kerja langsung, dimana mereka bekerja sebagai tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Hanya dalam perhitungan alokasi kalkulasi biaya dipisahkan antara biaya tenaga kerja langsung yang diberi upah sebanyak Rp.1.000.000 per bulan per tenaga kerja langsung dan untuk biaya tenaga kerja tidak langsung diberi upah sebesar Rp.400.000.- per bulan per tenaga kerja tidak langsung selama 1 tahun.

Tabel 4. Biaya Non Produksi Untuk Memproduksi Roti Coklat Tahun 2014

| Jenis Biaya | Jumlah tenaga kerja (orang) | Total biaya (Rp) |
|-------------------------------------|-----------------------------|------------------|
| Gaji karyawan administrasi dan umum | 2 | 9.600.000 |
| Total | 2 | 9.600.000 |

Sumber : UD. Angel Bakery 2014

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja untuk bagian administrasi dan umum adalah 2 orang yang diberi upah sebesar Rp.9.600.000.- dalam setahun selama tahun 2014 untuk memproduksi roti coklat sebanyak 109.500 unit atau sebesar Rp.4.800.000.- per orang tenaga kerja atau setiap orang tenaga kerja memperoleh upah Rp.400.000 per bulan. Tenaga kerja dibagian administrasi dan umum adalah juga tenaga kerja yang bekerja dibagian proses produksi secara langsung dan sebagai tenaga kerja tidak langsung yang merupakan biaya overhead pabrik. Jadi apabila dijumlahkan untuk biaya tenaga kerja secara keseluruhan, maka setiap tenaga kerja yang merangkap tugasnya dalam melaksanakan pekerjaan di perusahaan ini akan memperoleh pendapatan gaji sebesar Rp.1.800.000.- Dimana pada pagi hingga siang mereka memproduksi roti sedangkan pada sore hari mereka memasarkan roti-roti tersebut kepada warung-warung atau toko-toko yang menjadi konsumen tetap perusahaan UD. Angel Bakery.

Tabel 5. Penentuan Harga Pokok Produksi Roti Coklat Tahun 2014

| | |
|---|--------------------|
| Laporan perhitungan harga pokok produksi roti tahun 2014. | |
| Biaya bahan baku | 90.017.200 |
| Biaya tenaga kerja langsung | 24.000.000 |
| Biaya overhead pabrik | 27.980.000 + |
| Harga pokok produksi | 141.997.200 |
| Biaya administrasi dan umum | 9.600.000 + |
| Total | 151.597.200 |

Jadi, harga pokok per unit adalah :

$$\text{HPP} = \text{Rp } 151.597.200 : 109.500 = \text{Rp.1.384,44} \text{ per unit roti coklat.}$$

Tabel 6. Penetapan Harga Jual per Unit Roti

Berdasarkan informasi harga pokok produk yang diperoleh dari perusahaan maka perhitungan harga jual roti untuk memproduksi sebanyak 109.500 unit roti coklat pada UD. Angel Bakery dapat dihitung sebagai berikut.

| | | | |
|-------------|------------------------|---|-------------|
| Harga jual | = Total biaya per unit | + | laba |
| Rp.1.500 | = Rp.1.384,44 | + | laba |
| Laba | = Rp.1.500 | - | Rp.1.384,44 |
| Laba | = Rp.115,56.- | | |

Dengan memproduksi sebanyak 109.500 unit roti coklat dalam tahun 2014, maka perusahaan akan memperoleh laba sebesar Rp.12.653.820.- (109.500 unit x Rp115,56) atau sebesar Rp1.054.485.- per bulan untuk jenis roti coklat. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan UD. Angel Bakery dalam tahun 2014 yang jumlah produksi rutin yang berdasarkan pada permintaan konsumen (warung dan toko-toko) mencapai 109.500 unit roti manis dan hal ini belum memenuhi

kapasitas produksi normal, dikarenakan kapasitas produksi yang bisa mampu dikerjakan /dicapai diperkirakan mencapai 250.000 unit roti dalam setahun. Untuk itu terjadi kapasitas produksi yang menganggur sebanyak 140.500 unit produksi, atau dalam sebulan terjadi kapasitas produksi yang menganggur adalah 11.708,33 unit roti coklat. Karena adanya kapasitas produksi yang menganggur, maka perusahaan UD. Angel Bakery dalam kegiatan usahanya sangat mengharapkan adanya pesanan khusus. Pada tahun 2014 perusahaan UD. Angel Bakery menerima pesanan khusus sebanyak 135.000 unit roti coklat.

Tabel 7. Perhitungan Pendapatan Diferensial dan Biaya Diferensial Pesanan Khusus (37.500 unit roti coklat) Tahun 2014

| | | |
|-----------------------------|------------------|------------------------|
| Pendapatan diferensial | | Rp.56.250.000.- |
| Biaya diferensial : | | |
| Biaya bahan baku | Rp.30.825.750.- | |
| Biaya tenaga kerja langsung | Rp. 8.218.875 .- | |
| Biaya overhead pabrik | Rp. 6.054.375 | = (Rp.45.099.000.-) |
| Laba diferensial | | Rp.11.151.000.- |

Sumber: UD. Angel Bakery 2014

Tabel 7 menunjukkan perhitungan pendapatan diferensial dan biaya diferensial, maka diperoleh laba diferensial sebesar Rp.11.151.000.- Untuk itu perusahaan UD. Angel Bakery sangat merespon atau menerima pesanan khusus yang dipesan oleh konsumen yang tidak tetap. Hal ini tentunya akan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan dan tentunya sangat berpengaruh pada peningkatan laba perusahaan yang pada intinya untuk memajukan perusahaan yang sekaligus memanfaatkan kapasitas produksi yang menganggur.

Pembahasan

Sehubungan dengan kegiatan produksi roti yang dilakukan oleh perusahaan secara rutin, maka ini tentunya akan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam pembahasan ini yaitu mengenai analisis biaya diferensial pada UD. Angel Bakery. Dalam upaya memperoleh laba yang optimal dari hasil produksinya, maka pihak manajemen perusahaan perlu mengelola kegiatan produksinya secara efisien dan efektif, khususnya yang berkaitan dengan proses produksi roti, sehingga dapat dijadikan suatu alat untuk pengambilan keputusan. UD. Angel Bakery yang bergerak dalam bidang industri pangan tentunya dalam melakukan produksi, perusahaan perlu melakukan kalkulasi biaya produksi agar dapat meningkatkan laba optimal serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam produksi. Dalam penelitian ini yang menjadi pokok pembahasan adalah penerapan biaya diferensial, sehingga perusahaan dapat lebih mudah dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Gumolung (2014) yang menyatakan bahwa alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus pimpinan UD. Berkat Anugerah sebaiknya menerima pesanan khusus dengan harga yang diminta pemesan dan mempertimbangkan pendapatan dan biaya diferensial untuk menghasilkan laba kontribusi.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil analisis pendapatan diferensial dan biaya diferensial pada UD. Angel bakery dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Angelbakery menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan peningkatan laba bagi perusahaan, sehingga pesanan khusus dapat di terima.
2. Untuk mengisi kapasitas yang menganggur perusahaan menerima pesanan khusus sekaligus untuk memajukan perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada intinya peningkatan laba.

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah:

Kapasitas produksi rutin belum mampu menutupi kapasitas produksi normal, maka perusahaan menerima pesanan khusus. Namun disarankan agar perusahaan lebih giat memasarkan atau mempromosikan produknya ke tempat-tempat yang belum dipasarkan agar supaya kapasitas produksi secara normal dapat dipenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan. 2009, *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Blocher, 2011. *Akuntansi Manajemen*. PT. Indeks, Jakarta.
- Dewi, Diana. 2012. Rancangan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada CV. Zodiak. *Skripsi (tidak dipublikasikan)* FEB. Sam Ratulangi Manado. Hal, 37-38.
- Gumolung, 2014. Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau menolak Pesanan Khusus Pada UD. Berkat Anugerah. *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol. 2*, <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/issue/view/843/showToc>. Diakses 02 April 2015. Hal, 714-831.
- Halim, 2013. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Horngren, 2008. *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial, Jilid 1*. Edisi keduabelas. Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Prawironegoro, 2009. *Akuntansi Manajemen*. edisi Ketiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Simamora, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2013. *Akuntansi Manajemen (Akuntansi Manajerial)*. Edisi kedua. BPF, Yogyakarta.

